

KOMPAS : 1 JANUARI 2017

Peraturan Pemerintah (PP) tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lhokseumawe diharapkan terbit bulan Januari ini.

Sejauh ini, untuk mengoperasionalkan KEK Lhokseumawe, telah ditandatangani nota kesepahaman bersama antara Pertamina, PT Pupuk Iskandar Muda, Pelindo, dan Perusahaan Daerah Pemerintah Aceh di Jakarta bulan lalu.

“Konsorsium BUMN dan BUMD sudah terbentuk untuk mengoperasionalkan KEK Lhokseumawe. Sudah dibahas di dewan nasional KEK, kita harap, PP nya bisa turun bulan ini,” sebut Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) Achmad Fadhiel, Minggu (1/1/2017).

Dia menyebutkan, jika KEK Lhokseumawe beroperasi, maka itu menjadi salah satu solusi pengentasan pengangguran dan kemiskinan di Aceh.

Pasalnya, dalam kawasan itu akan dibangun beberapa industri raksasa baik oleh BUMN dan BUMD. Dia mencontohkan indutsri sektor perikanan akan tumbuh dan industri lainnya.

“Saya yakin sekali, jika KEK Lhokseumawe beroperasi, maka industri akan tumbuh, PIM bisa maksimal operasi, begitu juga Pelindo dan lain sebagainya. Kita diuntungkan dengan demografi yang dekat dengan Malaysia, jika tak dijual dalam negeri, maka produk kita bisa diekspor,” ujarnya.

Untuk itu, sambung Fadhiel, pihaknya terus mendorong agar sumber daya manusia Aceh semakin berkompeten. Sehingga, bisa mengisi berbagai posisi yang akan dibuka industri dalam kawasan ekonomi khusus itu.

“Semoga ini bisa cepat selesai berkat dukungan semua pihak. BUMN masuk, saya yakin perusahaan swasta juga akan masuk. Ini mendorong pertumbuhan ekonomi kita semakin baik,” pungkasnya.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/01/190000526/pp.tentang.kek.lhokseumawe.diharapkan.terbit.bulan.ini>